

RINGKASAN

Jumlah mantan warga binaan pemasyarakatan di Purwokerto terus meningkat tiap tahunnya. Berdasarkan data dari Balai Pemasyarakatan Purwokerto, jumlah pembebasan bersyarat yang berada dalam wilayah kerja Balai Pemasyarakatan Purwokerto, Banyumas mengalami peningkatan dari Mei 2012 hingga Juli 2015. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi mantan warga binaan pemasyarakatan untuk dapat kembali dan diterima di lingkungan masyarakat. Hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti untuk mengkaji tentang strategi adaptasi mantan warga binaan pemasyarakatan dalam menghadapi stigma masyarakat di Purwokerto.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sasaran penelitian adalah para mantan warga binaan pemasyarakatan yang pernah berada dalam rumah tahanan karena ingin mengetahui pengalaman pribadi mantan warga binaan pemasyarakatan dalam upaya menghadapi stigma yang diberikan oleh masyarakat kepada mantan warga binaan pemasyarakatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *snowball sampling* dimana peneliti menetapkan informan kunci dan mengembangkannya. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis interaktif dan validasi data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan kriminal yang banyak dilakukan oleh para mantan warga binaan pemasyarakatan di Purwokerto adalah kasus narkoba dan pencurian. Hal tersebut memunculkan stigma yang harus ditanggung oleh mantan warga binaan pemasyarakatan, selalu dicurigai, hilangnya kepercayaan terhadap mereka, sulit mendapatkan fasilitas umum hingga dikucilkan. Mantan warga binaan pemasyarakatan sadar bahwa mereka telah bersalah sehingga mereka harus dapat membuktikan bahwa mereka telah berubah menjadi individu yang lebih baik dan mampu beradaptasi.

Terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh mantan warga binaan pemasyarakatan dalam beradaptasi di lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang berhasil dilakukan, strategi yang dilakukan, antara lain dengan pencitraan diri yang diwujudkan dengan cara menawarkan bantuan, bersikap ramah, serta bergaul dengan masyarakat sekitar. Selain pencitraan diri, strategi lain yang dilakukan yakni dengan aktif berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat seperti gotong royong dan pengajian. Strategi berikutnya yakni meminta dukungan keluarga agar dapat menguatkan mental dalam menghadapi stigma negatif di dalam kehidupan bermasyarakatnya.

Kata kunci : strategi, adaptasi, mantan warga binaan, pemasyarakatan, stigma

SUMMARY

The number of ex-convict of correctional institution in Purwokerto keep increasing in every year. Based on the data of The Correctional Institution Purwokerto, the number of conditional exemption which is in the area of Correctional Institution Purwokerto, Banyumas has been increased from May 2012 to July 2015. Certainly, this case become such a challenge for the ex-convict of correctional institution to be received again in their environment. This is what forms the background of the researcher to examine about the adaptation strategy of the ex-convict of correctional institution to face the society stigma in Purwokerto.

The method of this research is descriptive qualitative by the object of the study is the ex-convicts of correctional institution who ever live in the jail, because of that the researcher wants to know the private experience of the ex-convicts of correctional institution as an effort to face the stigma that is given by society to the ex-convicts of correctional institution. In collecting the data, the researcher use deeply interview, observation, and documentation. Then, the method of data analysis is interactive analysis and validation data that use triangulation source technique.

The result of the research shows that crime which many people do toward ex-convicts of correctional institution in Purwokerto is drug and theft. That case brings up the stigma that should be beared by the ex-convicts of always suspect, lost of trust toward them, even the difficulties to get public facilities, and be ostracized. The ex-convicts of correctional institution aware that they have become better individuals and have been able to adapt to face the negative society stigma in the Purwokerto.

There are some strategies that have been done by the ex-convicts of correctional institution in case adapt in the society. Based on the result of the research that is succeed, the strategy of the research such a self-image which is showed by offering help, be friendly, and interact with the society arround. Besides the self-image, the other strategy that has been done is participate actively toward people activities like mutual cooperation and *pengajian*. Next strategy is asking family support so that it can reinforce their mental to face the negative stigma in their social life.

Key word : strategy, adapt, the ex-convict of correctional institution, stigma